

**STUDI PERBANDINGAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMP NEGERI 8 PALOPO DAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WASHLIYAH MAHFUDDIN

NIM. 07. 16. 12. 0050

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO**

2011

**STUDI PERBANDINGAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMP NEGERI 8 PALOPO
DAN MADRASAH TSANAWIYAH MODEL PALOPO**



**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**

Oleh,

WASHLIYAH MAHFUDDIN

NIM 07. 16. 12. 0050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO**

2011

**STUDI PERBANDINGAN TINGKAT DAYA SERAP SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMP NEGERI 8 PALOPO
DAN MADRASAH TSANAWIYAH MODEL PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**

Oleh,
IAIN PALOPO

**WASHLIYAH MAHFUDDIN
NIM 07. 16. 12. 0050**

Dibawa Bimbingan:

- 1. Drs. Nasaruddin, M. Si.**
- 2. Andi Ika Prasasti Abrar, S. Si., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO**

2011

PRAKATA

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. dengan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanwiyah Negeri Model Palopo dapat diselesaikan tepat waktu dalam bentuk yang sangat sederhana. Demikian pula, penulis tidak lupa mengucapkan salawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Besar Muhammad saw.

Penulis yakin bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril, maka skripsi ini tidak mungkin terwujud.

Oleh karena itu, penulis sangat berkewajiban untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., sebagai Ketua STAIN Palopo.
2. Pembantu Ketua I, II dan III yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran selama penulis menempuh pendidikan di STAIN Palopo.
3. Drs. Nasaruddin, M. Si. selaku pembimbing I dan Andi Ika Prasasti Abrar S. Si., M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Orang tua tercinta ayahanda (Mahfuddin, S. Sos.) dan ibunda (Dra. Nurwisah. L) teriring doa serta sembah sujud buatnya dan kasih sayang dan perhatiannya yang tidak pernah putus atas jeri payah dan pengorbanannya dalam mendidik, mengasuh dan membimbing penulis sejak kecil sampai saat ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih.
5. Ketua Jurusan Tarbiyah beserta stafnya yang telah memberikan sungbangsinya selama menyusun skripsi.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen khususnya program studi matematika serta staf Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang telah memberikan kuliah dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

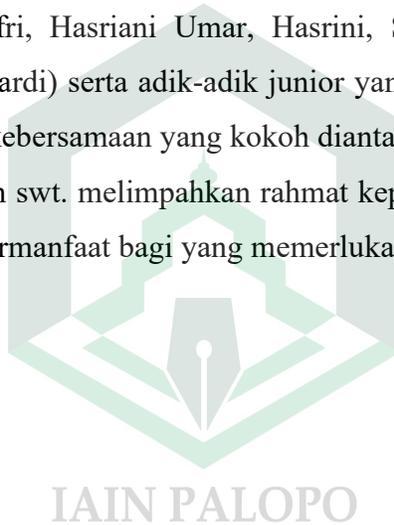
7. Pimpinan Perpustakaan dan segenap karyawan perpustakaan STAIN Palopo.

8. Kepala sekolah, seluruh guru dan staf SMP Negeri 8 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kakak (Ruslan Mahfuddin, SE., Musyrifah Mahfuddin, SS., M. Hum., Nazwar Mahfuddin, SE., Wardhah, SE.) dan adik (Muh. Asnan Mahfuddin) penulis yang senantiasa memotivasi penulis selama menyelesaikan pendidikan ini.

10. Seluruh teman-teman penulis (Risda, Rismala, Tika Ichwan, Rini, Sunarti, Widisari, Yuyun Jufri, Hasriani Umar, Hasrini, Santi, Astika, Herma, bunda-bunda, Jamal dan Suardi) serta adik-adik junior yang senantiasa membantu dalam suka dan duka serta kebersamaan yang kokoh diantara kita.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat kepada kita semua dan akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.



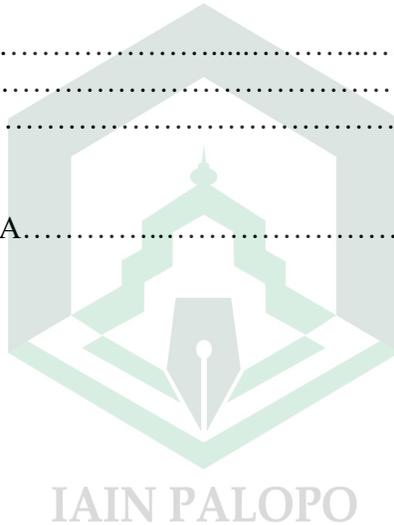
Palopo, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SIMBOL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Belajar Matematika.....	7
2. Pengertian Hasil Belajar.....	8
3. Pengertian Tingkat Daya Serap.....	9
4. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Daya Serap Siswa.....	10
5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Mengatasi Masalah Siswa yang Lambat Daya Serap.....	21
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	25

E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Hasil Observasi.....	36
B. Hasil Distribusi Skor Responden Penelitian Untuk Tiap Variabel.....	56
C. Pengujian Homogenitas.....	57
D. Pengujian Hipotesis.....	57
E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Washliyah Mahfuddin

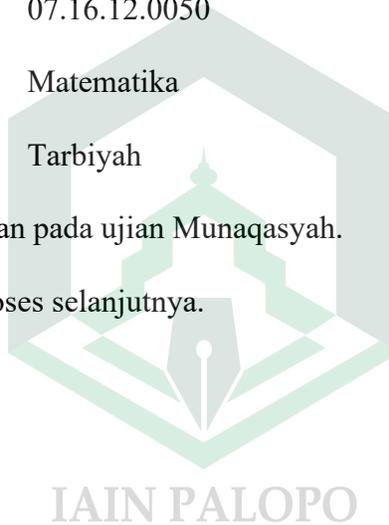
NIM : 07.16.12.0050

Program Studi : Matematika

Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya.



Palopo, November 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Nasaruddin, M.Si
NIP. 19691231 199512 1 010

Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd
NIP. 19841024 200912 2 009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : 6 Eksamplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : WASHLIYAH MAHFUDDIN

NIM : 07.16.12.0050

Program Studi : MATEMATIKA

Judul Skripsi : Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo.

IAIN PALOPO

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Drs. Nasaruddin, M.Si
NIP. 19691231 199512 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Washliyah Mahfuddin

NIM : 07.16.12.0050

Program Studi : Matematika

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan benar bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, November 2011

Yang membuat pernyataan,

Washliyah Mahfuddin
NIM. 07.16.12.0050

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo**” oleh **Washliyah Mahfuddin, NIM. 07.16.12.0050 Mahasiswa Program Studi Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo**, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 1 Desember 2011 bertepatan dengan 5 Muharram 1433 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan di terima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Palopo, 1 Desember 2011
5 Muharram 1433

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. Ketua Sidang (.....)
2. Sukirman Nurdjan., S.S., M.Pd. Sekretaris Sidang (.....)
3. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. Penguji I (.....)
4. Hj. A. Sukmawati Assaad, S.Ag., M.Pd. Penguji II (.....)
5. Drs. Nasaruddin, M. Si. Pembimbing I (.....)
6. Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,

Ketua STAIN Palopo,

IAIN PALOPO

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum.
NIP. 19511231 198003 1 017

Drs. Hasri, M. A.
NIP. 19521231 198003 1 036

ABSTRAK

Washliyah Mahfuddin, 2011. *“Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo”*, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Skripsi. Pembimbing I: Drs. Nasaruddin, M. Si., Pembimbing II: Andi Ika Prasasti Abrar, S. Si., M. Pd.

Skripsi ini membahas tentang hasil studi perbandingan tentang tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dalam bidang studi matematika. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dalam bidang studi matematika?

Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian terhadap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo. Pada SMP Negeri 8 Palopo, penulis mengambil kelas VII yang populasinya 315 siswa dan 30 siswa diantaranya sebagai sampel untuk penelitian. Sedangkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo, penulis juga mengambil kelas VII yang populasinya 369 siswa dan 30 siswa diantaranya sebagai sampel. Untuk memperoleh data penelitian maka instrumen yang digunakan yaitu tes. Kemudian tes diedarkan kepada siswa yang dijadikan sampel.

Data yang telah berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan metode statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapatnya perbedaan tingkat daya serap siswa dari kedua sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil tes siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo diperoleh $t_{hit} = 2,215$ dan rata-rata daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo adalah $13,566 \approx 67,8\%$. Sedangkan daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo adalah $11,43 \approx 57,15\%$. Dari analisis tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa “Terdapat perbedaan tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dalam bidang studi matematika”.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Penilaian Acuan Patokan.....	28
Tabel 4.1	Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo.....	37
Tabel 4.2	Nama-nama Guru SMP Negeri 8 Palopo.....	38
Tabel 4.3	Jumlah Siswa SMP Negeri 8 Palopo.....	40
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan SMP Negeri 8 Palopo.....	42
Tabel 4.5	Keadaan Sarana dan Prasarana Olahraga.....	43
Tabel 4.6	Keadaan Perlengkapan SMP Negeri 8 Palopo.....	47
Tabel 4.7	Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo.....	47
Tabel 4.8	Nama-nama Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo.....	48
Tabel 4.9	Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo.....	50
Tabel 4.10	Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo.....	52
Tabel 4.11	Keadaan Perlengkapan SMP Negeri 8 Palopo.....	53
Tabel ANOVA		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A** Hasil Tes Daya Serap Siswa SMP Negeri 8 Palopo
- Lampiran B** Hasil Tes Daya Serap Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo
- Lampiran C** Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa SMP Negeri 8 Palopo
- Lampiran D** Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo
- Lampiran E** Pengolahan Data dengan Analisis Varian Satu Jalur
- Lampiran F** Pengujian Homogenitas
- Lampiran G** Pengujian Hipotesis
- Lampiran H₁** Hasil Perhitungan Validitas Daya Serap 25 Item
- Lampiran H₂** Hasil Perhitungan Validitas Daya Serap 20 Item
- Lampiran I** Nilai Reliabelitas Tes Daya Serap Siswa di hitung Berda sarkan Tes yang Valid
- Lampiran J** Soal Tes Daya Serap
- Lampiran K** Prates Tes Daya Serap

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman dan gerak pembangunan nasional, bidang pendidikan senantiasa mengalami perubahan. Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan segala komponen yang terkait di dalamnya. Salah satu di antaranya adalah perubahan (perbaikan) kurikulum dan pengajaran matematika di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Matematika adalah salah satu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Oleh karena itu, matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk peranannya dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik. Termasuk, matematika dalam hal penalarannya secara deduktif dan abstrak.

Salah satu karakteristik matematika adalah memiliki objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa disebabkan oleh faktor siswa yang mengalami beragam masalah, baik secara komprehensif maupun secara parsial dalam matematika. Selain dari itu, pancaindera juga berperan dalam proses belajar.

Maksudnya, dengan menggunakan pancaindera yang sehat maka siswa dapat memahami isi pelajaran.

Pancaindera mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk menangkap berbagai informasi yang diberikan. Dengan kondisi pancaindera yang baik memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan baiknya pancaindera merupakan syarat utama dalam belajar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata bahwa “baiknya fungsi pancaindera merupakan syarat dapat belajar itu berlangsung dengan baik”.¹ Hal ini dapat dipahami bahwa baik tidaknya pancaindera mempengaruhi kemampuan belajar setiap individu.

Permasalahan tentang peningkatan kualitas pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran maka harus merencanakan dan menemukan desain atau pembelajaran yang tepat dan efektif yang bisa memecahkan masalah-masalah tersebut.

Pemerintah Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia melaksanakan pelatihan bagi guru-guru dari semua bidang studi terutama bidang matematika agar tingkat daya serap siswa dalam bidang studi matematika dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sekolah negeri dan swasta secara formal membantu pemerintah dalam melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran nasional khususnya bidang studi matematika. Untuk itu perlu dikembangkan pertumbuhannya sesuai dengan kemampuan yang berdasarkan pola pendidikan yang terstandar.

¹ [http://horooxa.blogspot.com/2009/06/Teori tentang belajar.htm](http://horooxa.blogspot.com/2009/06/Teori_tentang_belajar.htm)., diakses 28 Feb 2011.

Guru harus menyadari kondisi siswa baik fisik maupun psikis yang memiliki perbedaan pada masing-masing individu. Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran mengakibatkan perbedaan pula pada hasil evaluasi pendidikan, terlepas dari faktor pendukung maupun penghambatnya. Perbedaan pada kemampuan setiap individu dalam menyerap pelajaran menjadi sebuah penghalang untuk mencapai prestasi yang optimal.

Proses pembelajaran yang diharapkan adalah pola pembelajaran matematika yang dapat membuat matematika terasa lebih mudah dan menyenangkan. Pembelajaran matematika di kelas hendaknya ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika yang telah di miliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sehingga bermakna dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terlalu abstrak.

Begitu pula dengan fasilitas sekolah yang belum terpenuhi seperti: ruang laboratorium matematika, media pengajaran(alat peraga) dan lain-lain. Kiranya hal ini akan ditemukan pada Madrasah Tsanawiyah Model Palopo. Jika dibandingkan dengan SMP Negeri 8 Palopo yang fasilitasnya cukup memadai.

Persoalan inilah yang melatarbelakangi dan mendorong penulis mengangkat judul, “Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo”.

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi subjek yang akan diberikan tes yaitu kelas VII dari SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo sebagai bahan untuk mengolah data.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dalam bidang studi matematika?
2. Seberapa besar tingkat daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dalam bidang studi matematika.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dan gambaran dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat daya serap untuk terus memperbaiki proses pembelajaran demi mencapai tujuan bersama.
2. Bagi siswa dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai daya serap dan dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.
3. Sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dalam usaha peningkatan mutu alumninya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Kajian Teori*

1. Hakikat Belajar Matematika

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”¹

R. Berguis (1964) mengemukakan bahwa “Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain. Belajar disebut produktif bila individu mampu mentransfer prinsip penyelesaian satu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain.”²

Ada beberapa definisi lain tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Cronbach memberikan definisi: “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*” Yang artinya, “Belajar adalah perubahan terhadap tingkah laku atau kelakuan sebagai hasil dari pengalaman.”

b. Harold Spears memberikan batasan: “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selves, to listen, to follow direction*”. Artinya, “Belajar adalah suatu observasi, bacaan, sebuah imitasi, percobaan dengan dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti petunjuk”.

¹ Slameto, “*Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*”, (Cet. I, Rineka Cipta, Jakarta, 2003), h. 2.

² *Ibid*, h. 8.

c. Geoch mengatakan bahwa: “*Learning is a change in performance as a result of practice.*” Artinya, “Belajar adalah sebuah perubahan penampilan dari hasil praktek.”³

Jika ditinjau secara sepintas lalu dari definisi-definisi di atas maka terdapat beberapa perbedaan. Namun bila di analisa secara mendalam ternyata definisi tersebut mempunyai objek yang sama yaitu adanya perubahan.

Penulis dapat menarik simpulan bahwa “Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku atau kegiatan secara sadar sebagai hasil interaksi individu terhadap lingkungannya.

Ruseffendi (1991) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke aksioma atau teorema dan akhirnya ke dalil. Dalam matematika/berhitung berkaitan dengan stimulus respon dapat meningkatkan kecepatan dan keterampilan matematika/berhitung anak apabila diberikan latihan hafal dan praktik.⁴

Sedangkan menurut Dinner, Matematika adalah ilmu seni kreatif karena itu harus dipelajari dan diajarkan sebagai ilmu seni.⁵

³ Sardiman A. M., “*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*”, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007), h. 20.

⁴ Heruman S. Pd., M. Pd., “*Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*”, (Cet. I, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007), h. 1.

⁵ Dra. Lisnawaty Simanjuntak dkk, “*Metode Mengajar Matematika I*”, (Cet. I, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993), h. 74.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa Belajar Matematika adalah kegiatan dalam mempelajari ilmu deduktif yang tidak memerlukan pembuktian secara induktif.

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sujana, Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶ Hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan nyata dan dapat di ukur langsung dengan alat evaluasi yang biasa disebut tes hasil belajar. Jadi, hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan yang dicapai pada suatu kegiatan. Hasil belajar tidak hanya sebatas memperoleh nilai yang maksimal tetapi bisa juga dengan menyatakan kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya dalam berbagai kemampuan baik pengetahuan maupun keterampilan dari individu itu sendiri.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari pembelajaran yang dilakukan siswa. Atau dengan kata lain, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar matematika.⁷

⁶ Nana Sudjana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”, (Cet. XI, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006), h.22.

⁷ Hamzah B. Uno, “*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.139.

3. Pengertian Tingkat Daya Serap

Sulchan Yasyin dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “Tingkat adalah jenjang; babak”.⁸ “Daya serap adalah tenaga atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan; tenaga yang menyebabkan timbulnya gerak usaha”.⁹ Menurut Femi Olivia, Daya serap adalah kemampuan seorang siswa untuk menyerap informasi yang di perolehnya selama periode belajar.¹⁰ Daya serap dalam kamus besar bahasa Indonesia daya serap diartikan sebagai kemampuan seseorang atau sesuatu untuk menyerap. Daya serap diartikan sebagai suatu kemampuan peserta didik untuk menyerap atau menguasai materi yang dipelajarinya sesuai dengan bahan mata pelajaran yang diajarkan gurunya. Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pemahaman ini banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat peserta didik terhadap belajar, lingkungan yang nyaman atau kondusif dan guru yang bias bersahabat(dekat) dengan peserta didiknya.¹¹

Dari pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa “Tingkat daya serap adalah kemampuan siswa dalam menguasai apa yang diajarkan, dibaca, didengar dan dipelajari”.

⁸ Sulchan Yasyin, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”,(1997), h. 481.

⁹ *Ibid*, h. 110.

¹⁰ Femi Olivia, “*Membantu Anak Punya Ingatan Super*”,h. 40.

¹¹ <http://www.suaranyawa.com> /18 Juli 2009/Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Daya Serap Belajar Siswa, diakses 28 Feb 2011.

4. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Daya Serap Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa dalam proses belajar dapat dibagi menjadi 2 bagian:

a. Faktor Intern

Faktor ini membahas 2 faktor yaitu:

1) Faktor jasmani

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, makan yang teratur, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor psikologi

Ada beberapa faktor psikologi yang mempengaruhi daya serap siswa:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah daya atau kemampuan dan kecerdasan jiwa yang dimiliki oleh seseorang yang sangat berkaitan dengan proses berpikir. Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu, siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Jika faktor lain itu bersifat menghambat/berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik.

Sehubungan dengan itu, maka faktor intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap daya serap siswa khususnya dalam bidang studi matematika, baik di SMP Negeri 8 Palopo maupun di Madrasah Tsanawiyah Model Palopo.

b) Perhatian

Menurut Gozali, “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek.”¹²

Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran yang akan di pelajari atau yang sedang diajarkan oleh guru bidang studi.

Jika tidak mempunyai perhatian pada suatu pelajaran maka sudah jelas dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa tersebut sehingga siswa tidak dapat menyerap pelajaran atau tidak dapat belajar dengan baik.

Sehubungan dengan uraian di atas maka faktor perhatian juga berpengaruh terhadap daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo maupun Madrasah Tsanawiyah Model Palopo.

c) Minat

Hilgard memberi rumusan tentang “Minat adalah *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content.*”¹³

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang.

¹² Slameto, *opcit*, h. 56.

¹³ *Ibid*, h. 57.

Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh rasa kepuasan.

Jadi minat merupakan salah satu faktor yang sulit dalam mencapai prestasi belajar, apabila bahan pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan minat siswa maka pelajaran tersebut tidak akan dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Akan tetapi, bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan mudah baginya untuk mempelajari serta menyimaknya dan dapat tersimpan lama dalam benaknya.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang di miliki sejak lahir. Tetapi kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar berlatih. Sehingga bakat juga berpengaruh besar terhadap prestasi siswa karena bila seorang siswa yang mempunyai bakat tinggi membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk mempelajari bahan pelajaran, dengan kata lain akan lebih mudah menyerap materi yang dipelajari. Sedangkan siswa yang mempunyai bakat rendah, akan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat mencapai penguasaan penuh terhadap materi yang dipelajari, apabila diberikan waktu yang cukup sesuai dengan tingkat kemampuan bawaan atau bakat masing-masing.

e) Motivasi

Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁴

Kaitannya dengan belajar, motivasi dapat dikatakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Jika seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, boleh jadi gagal dalam mencapai tujuan belajarnya karena kekurangan motivasi.

b. Faktor Ekstern

1. Faktor Sosial

Hubungan siswa dan orang tua, siswa dengan siswa, siswa dengan guru serta siswa dengan masyarakat luas. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor sosial ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pengaruh Orang tua

Orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar karena orang tua adalah yang pertama kali yang bertanggung jawab terhadap anaknya ke arah belajar yang baik.

¹⁴ Sardiman A. M, *opcit*, h. 73.

Maka orang tua perlu memberikan perhatian sepenuhnya kepada anak. Orang tua harus menjadikan rumah sebagai wadah untuk memberikan pelayanan terhadap anaknya yang berhubungan dengan kebutuhan anak pada umumnya dan menyangkut masalah pendidikan pada khususnya.

Orang tua yang bijaksana senantiasa memperhatikan segala macam kebutuhan anaknya yang dapat memperlancar proses belajarnya, misalnya:

1. Selalu memperingati anak untuk belajar di rumah.
2. Membantu anak pada bagian pelajaran yang kurang dimengerti.

b) Pengaruh Pergaulan

Pergaulan dapat berpengaruh terhadap daya serap siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Namun di sisi lain, pergaulan siswa pun dapat menjadi media belajar, misalnya dengan membentuk kelompok belajar untuk membahas pelajaran yang dibebankan oleh guru khususnya bidang studi matematika.

Jika anak bergaul dengan anak yang baik atau anak yang sadar akan pelajaran maka dapat mengakibatkan anak (siswa) menjadi berhasil. Begitu pun sebaliknya, jika anak (siswa) bergaul dengan anak yang kurang baik (nakal) maka dapat berpengaruh negatif terhadap siswa khususnya bergaul dalam hal pelajaran.

c) Pengaruh Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa apabila guru tersebut menanamkan prinsip umum tentang mengajar. Adapun prinsip-prinsip umum tentang mengajar tersebut sebagai berikut:

1) Perhatian

Guru di dalam mengajar, harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru. Perhatian dapat timbul secara langsung karena pada siswa sudah ada kesadaran akan tujuan dan kegunaan mata pelajaran yang diperolehnya. Perhatian tidak langsung baru timbul bila di rangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik juga dengan menggunakan media yang merangsang siswa berpikir maupun menghubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Bila perhatian kepada pelajaran itu ada pada siswa maka pelajaran yang diterimanya akan dihayati, di olah dalam pikirannya sehingga timbul perhatian.

2) Aktivitas

Guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari dari pelajaran yang disajikan oleh guru. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu pengetahuan yang baik.

3) Apresepsi

Setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa ataupun pengalamannya. Dengan demikian, siswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah menjadi miliknya dengan pelajaran yang akan diterimanya. Hal inilah melancarkan jalannya guru mengajar dan membantu siswa untuk memperhatikan pelajarannya lebih baik.

4) Peragaan

Pemilihan media tepat, dapat membantu guru menjelaskan pelajaran yang diberikan dan membantu siswa untuk membentuk pengertian di dalam jiwanya. Disamping itu, mengajar dengan menggunakan bermacam-macam media akan lebih menarik perhatian siswa dan lebih merangsang siswa untuk berpikir.

5) Repetisi (Pengulangan)

Bila guru menjelaskan suatu unit pelajaran, itu perlu di ulang-ulang karena pelajaran yang sudah dijelaskan itu tidak selamanya tersimpan maka perlu di bantu dengan mengulangi pelajaran tersebut. Pelajaran yang di ulang akan memberikan tanggapan yang jelas dan tidak mudah dilupakan. Makin lama semakin jelas sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah.

6) Korelasi (Hubungan)

Guru dalam mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan hubungan antar setiap mata pelajaran. Dengan adanya hubungan secara korelasi, hubungan itu dapat di terima akal dan dimengerti sehingga memperluas pengetahuan siswa itu sendiri.

7) Konsentrasi

Konsentrasi pelajaran banyak mengandung situasi yang problematik sehingga dengan metode pemecahan soal siswa terlatih untuk memecahkan soal sendiri.

Usaha konsentrasi pelajaran menyebabkan siswa memperoleh pengalaman langsung, mengamati sendiri, meneliti sendiri, untuk menyusun dan menyimpulkan pengetahuan itu sendiri.

8) Sosialisasi

Siswa itu perlu bergaul dengan teman-teman yang lain. Disamping sebagai individu juga mempunyai segi sosial yang perlu dikembangkan. Waktu siswa berada di kelas ataupun di luar kelas dan menerima pelajaran bersama, alangkah baiknya bila diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan bersama.

Bekerja di dalam kelompok dapat juga meningkatkan cara berpikir mereka sehingga dapat memecahkan masalah dengan lebih baik dan lancar.

9) Individualitas

Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa secara individu agar dapat melayani pendidikan yang sesuai. Dalam hal ini, tanggung jawab guru bertambah berat maka harus mencari teknik penyajian atau sistem pengajaran yang dapat melayani kelas maupun siswa secara individu.

10) Evaluasi

Evaluasi dapat memberi motivasi bagi guru maupun siswa. Dengan adanya evaluasi, guru dapat melaksanakan penilaian yang efektif dan menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar. Dengan evaluasi guru juga dapat mengetahui prestasi dan kemajuan siswa sehingga dapat bertindak yang tepat bila siswa mengalami kesulitan belajar.

Evaluasi dapat menggambarkan kemajuan siswa dan prestasinya, hasil rata-ratanya tetapi juga dapat menjadi bahan umpan balik bagi guru sendiri.

2. Faktor Non-Sosial

Faktor-faktor non-sosial tidak lain adalah segala sesuatu yang berada di luar diri siswa seperti tempat belajar, waktu belajar dan alat-alat belajar. Faktor-faktor non-sosial tersebut yaitu:

a. Tempat Belajar

Tempat belajar yang baik adalah tempat yang tenang dan bersih. Di dalam ruang belajar yang perlu diperhatikan adalah penerangan harus baik, sinar matahari masuk dan hindari hal-hal yang dapat mengganggu perhatian siswa seperti gambar-gambar yang mencolok.

b. Suasana Belajar

Suasana belajar ini sangat erat hubungannya dengan tempat belajar. Suasana belajar siswa hendaknya menyenangkan, rapih dan bersih sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.

c. Waktu Belajar

Pembagian waktu harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya yaitu membuat jadwal kegiatan dari pagi hingga malam hari agar waktu tidak habis percuma. Dengan adanya jadwal kegiatan tersebut siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik.

d. Alat-alat Belajar

Alat-alat belajar juga sangat berpengaruh karena dengan alat-alat belajar yang lengkap dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar, khususnya dapat memperoleh hasil yang akan dicapai. Tetapi dapat pula berlaku sebaliknya, jika alat-alat belajar tidak lengkap maka dapat mempersulit pencapaian prestasi belajar yang diinginkan.



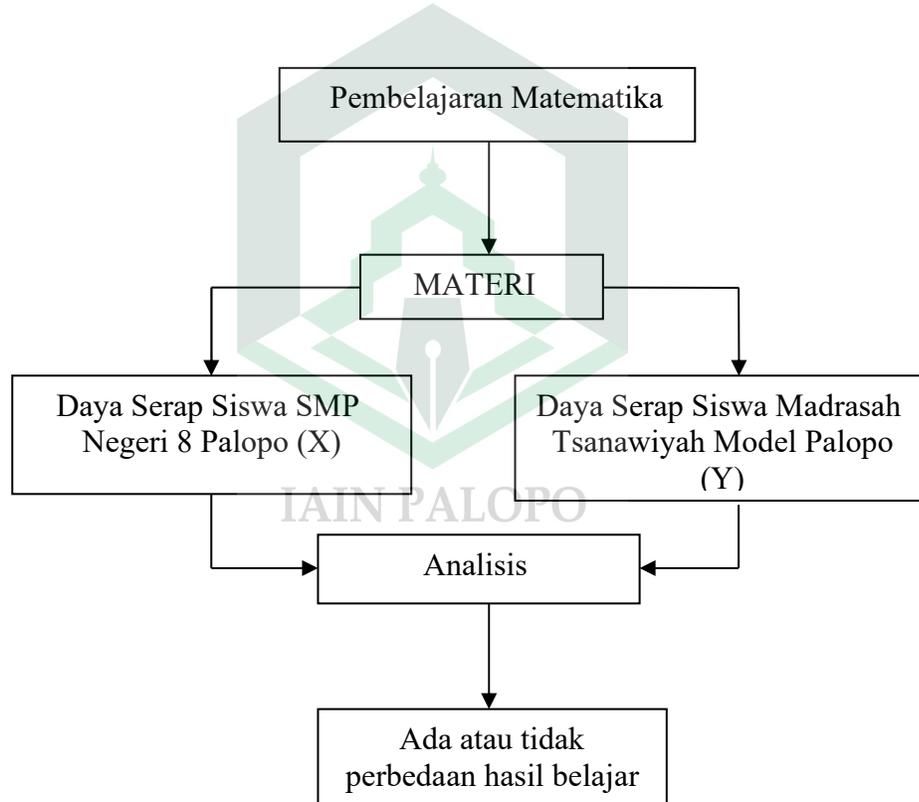
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengatasi masalah siswa yang lambat daya serapnya antara lain:

- a. Belajar sedikit tetapi berhasil, lebih baik daripada belajar banyak tetapi tidak berhasil.
- b. Usahakan menggunakan benda-benda kongkrit dalam setiap menyelesaikan soal-soal.
- c. Pengajaran hendaknya dicurahkan pada makna (arti dan hubungan pengertian-pengertian).
- d. Memberikan ulangan yang bersifat memecahkan masalah dengan cara melatih terus menerus.
- e. Cara-cara permainan dan drama dalam memberikan pelajaran dapat dilakukan.
- f. Memberikan tugas sesederhana mungkin.
- g. Memperhatikan kesehatan, olahraga, permainan, makanan yang bergizi.
- h. Menghilangkan/mengurangi gangguan emosi pada siswa.¹⁰

¹⁵ Dra. Lisnawaty Simanjuntak, “*Metode Mengajar Matematika I*”, (Cet. I, Rineka Cipta, Jakarta, 1993), h.91

B. Kerangka Pikir

Adapun penjelasan dari kerangka pikir di bawah ini yaitu berdasarkan penelitian ini, pertama peneliti akan memberikan pembelajaran berupa pembelajaran matematika. Kemudian, materi pelajaran kepada siswa SMP Negeri 8 Palopo (X) dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo (Y). Materi pelajaran yang mereka tangkap tersebut akan di analisis serta diberikan hasil terakhir yaitu hasil belajar.



Gambar. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis penelitian ini yaitu:

“Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Palopo dalam bidang studi matematika”.

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_0 \quad \text{lawan} \quad H_0: \mu_1 = \mu_0$$

Dimana:

H_1 : “Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Palopo dalam bidang studi matematika”.

H_0 : “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Palopo dalam bidang studi matematika”.

μ_1 : Daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dalam bidang studi matematika.

μ_0 : Daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini.

B. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini yaitu variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X adalah daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo sedangkan variabel Y adalah daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

Proposal penelitian ini berjudul, “Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo”.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai definisi operasional variabel penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu agar terhindar dari kekeliruan-kekeliruan yang mungkin terjadi.

1. Daya serap adalah kemampuan siswa dalam menanggapi suatu pelajaran yang di berikan oleh guru.

2. Siswa adalah sekumpulan peserta didik dalam proses pembelajaran guna mendapatkan suatu perubahan tingkah laku.

Simpulan dari definisi di atas tentang variabel penelitian ini yaitu daya serap siswa adalah kemampuan siswa dalam menguasai apa yang diajarkan, dibaca, didengar dan dipelajari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu penulis mengambil siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo kelas VII tahun ajaran 2010/2011.

Jumlah populasi pada siswa SMP Negeri 8 Palopo kelas VII yang terdiri dari 9 kelas yaitu 315 orang. Sedangkan jumlah populasi pada Madrasah Tsanawiyah Model Palopo kelas VII terdiri dari 9 kelas yaitu 369 orang.

2. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori *Non Probability* artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Karena pada SMP Negeri 8 Palopo mempunyai populasi kelas VII yaitu 315 orang yang terdiri dari 9 kelas dan tiap kelas tidak memiliki jumlah siswa yang sama, maka untuk menarik sampel digunakan *systematic random*

sampling. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang, antara lain: kelas VII. 1 yang di ambil secara acak 3 orang, kelas VII.2 di ambil 3 orang, kelas VII.3 di ambil 3 orang, kelas VII. 4 di ambil 4 orang, kelas VII.5 di ambil 4 orang, kelas VII.6 di ambil 3 orang, kelas VII.7 di ambil 3 orang, kelas VII.8 di ambil 3 orang, kelas VII.9 di ambil 4 orang.

Sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah Model Palopo jumlah populasi untuk kelas VII yaitu 369 orang yang juga terdiri dari 9 kelas, maka untuk menarik sampelnya juga menggunakan *systematic random sampling*.¹ Pengambilan sampelnya sebanyak 30 orang. antara lain: kelas VII.1 yang di ambil secara acak 3 orang, kelas VII.2 di ambil 4 orang, kelas VII.3 di ambil 2 orang, kelas VII. 4 di ambil 4 orang, kelas VII.5 di ambil 3 orang, kelas VII.6 di ambil 5 orang, kelas VII.7 di ambil 4 orang, kelas VII.8 di ambil 2 orang, kelas VII.9 di ambil 3 orang.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan skor dari variabel yang di selidiki dalam penelitian ini hanya digunakan satu perangkat instrumen yaitu tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan tes daya serap dikembangkan menjadi 25 item yang telah diujicobakan pada kelas uji.

¹ Amirul Hadi dan Haryono., “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Penerbit: Pustaka Setia, Bandung, 1998), h. 27.

2. Menentukan validitas tes dari hasil ujicoba yang dilakukan dengan analisis komputer melalui *Microsoft Excel*.

3. Menentukan reliabilitas tes

Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan dengan rumus:

$$r_{ii} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| \frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2} \right|$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas tes

n = Banyaknya item

σ_t^2 = Varians total

p_i = Proporsi subyek yang menjawab item secara benar

q_i = Proporsi subyek yang menjawab item secara salah

$$(q = 1 - p)^2$$

Dari hasil analisis item tersebut akan dilakukan sebanyak satu kali terhadap 25 item tersebut dan hasilnya akan digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Dimana skor penilaiannya disesuaikan dengan Penilaian Acuan Patokan yaitu:

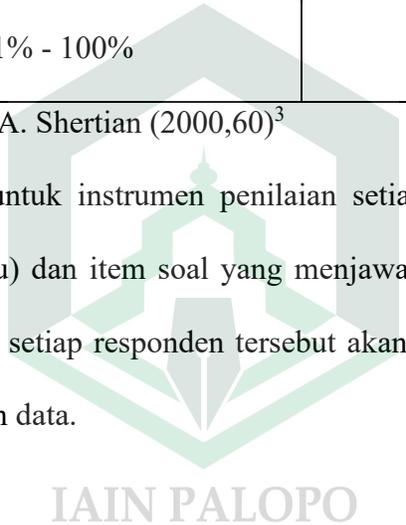
² Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, "Pengantar Statistik", (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 291.

Tabel 3.1: Kategori Penilaian Acuan Patokan

Tingkat Penguasaan	Kategori
0% – 20%	Sangat Rendah
21% – 40%	Rendah
41% – 60%	Sedang
61% – 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Piet A. Shertian (2000,60)³

Selanjutnya untuk instrumen penilaian setiap item soal yang menjawab benar bernilai 1 (satu) dan item soal yang menjawab salah bernilai 0 (nol). Dari hasil akumulasi nilai setiap responden tersebut akan dijadikan data mentah untuk keperluan pengolahan data.



F. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum penulis mengumpulkan data, pertama penulis berobservasi ke SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo guna meninjau keadaan sekolah dan siswa-siswinya.

³ Piet A. Suhertian, “ *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*”, (Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 60.

Kemudian, penulis akan mengedarkan instrumen (tes) kepada responden penelitian untuk dikerjakan, baik di SMP Negeri 8 Palopo maupun Madrasah Tsanawiyah Model Palopo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis hanya memilih cara yaitu tes.

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat daya serap siswa, baik di SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo. Semua tes yang telah dikerjakan diserahkan kepada peneliti yang merupakan jawaban. Selanjutnya, tes tersebut akan di periksa dan diberikan skor pada masing-masing sekolah (variabel) untuk keperluan statistik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan teknik-teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun penjelasan dari statistik tersebut yaitu:

1. Statistik deskriptif ialah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, diagram, histogram, poligon, frekuensi, ozaiv(ogive), ukuran penempatan (median, kuartil, desil dan persentil), ukuran gejala pusat (rata-rata hitung, rata-rata ukur, rata-rata harmonik, dan modus), simpangan baku, angka baku, kurva normal, korelasi dan regresi linier.

2. Statistik inferensial ialah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.⁴

Dimana statistik diskriptif yang digunakan adalah frekuensi rata-rata, standar deviasi dan analisa persentase yang menggambarkan distribusi skor dari masing-masing variabel penelitian. Sedangkan statistik inferensial yang digunakan adalah analisis varians satu jalur. Teknik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan statistik uji-t.

Selanjutnya, dianalisis dengan bantuan program analisa komputer dengan maksud untuk mengetahui adakah perbedaan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo. Sebelum analisis ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti akan meneliti validitas dan reabilitas instrumen.

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu:

a. Daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo (X):

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{n_i}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - (\sum f x)^2 / n_1}{n_1 - 1}}$$

⁴ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, "Pengantar Statistika", (Cet.I & II, Jakarta, 2000, h. 3.

$$S_x^2 = \frac{\Sigma fx^2 - (\Sigma fx)^2 / n_1}{n_1 - 1}$$

Catatan:

\bar{X} = Rata-rata daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo.

Σfx_i = Jumlah daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo.

Σfx^2 = Jumlah kuadrat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo.

S_x = Standar deviasi daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo.

S_x^2 = Varian daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo.

n_i = Banyaknya responden pada SMP Negeri 8 Palopo.

b. Daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo (Y):

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma fy_i}{n_i}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2 - (\Sigma fy)^2 / n_2}{n_2 - 1}}$$

$$S_y^2 = \frac{\Sigma fy^2 - (\Sigma fy)^2 / n_2}{n_2 - 1}$$

Catatan:

\bar{Y} = Rata-rata daya serap siswa MTsN Model Palopo.

Σfy_i = Jumlah daya serap siswa MTsN Model Palopo.

Σfy^2 = Jumlah kuadrat daya serap siswa MTsN Model Palopo.

S_y = Standar deviasi daya serap siswa MTsN Model Palopo.

S_y^2 = Varians daya serap siswa MTsN Model Palopo.

n_i = Banyaknya responden pada MTsN Model Palopo.

Selanjutnya untuk mencari jumlah daya serap semua responden dan jumlah kuadrat daya serap semua responden yang diteliti digunakan rumus:

$$JX = \Sigma fx + \Sigma fy$$

$$JX^2 = \Sigma fx^2 + \Sigma fy^2$$

Catatan:

JX = Jumlah daya serap semua responden.

JX^2 = Jumlah kuadrat daya serap semua responden.

Kemudian untuk mencari faktor korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$FK = \frac{(JX)^2}{N}$$

Dimana:

FK = Faktor korelasi

$(JX)^2$ = Kuadrat dan jumlah daya serap siswa responden

N = Jumlah total responden

Analisa selanjutnya mencari JKT, JKP, JKK dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = JX^2 - FK$$

$$JKP = \frac{(\Sigma fx)^2}{n_1} + \frac{(\Sigma fy)^2}{n_2} - FK$$

$$JKK = JKT - JKP$$

Dimana:

JKT = Jumlah kuadrat total

⁵ *Ibid*, h. 96.

JKP = Jumlah kuadrat perlakuan

JKK = Jumlah kuadrat kesalahan

Kemudian mencari rata-rata kuadrat perlakuan dan rata-rata kuadrat kesalahan dengan rumus:

$$RKP = \frac{JKP}{P-1}$$

$$RKK = \frac{JKK}{N-P}$$

Dimana:

RKP = Rata-rata kuadrat perlakuan

RKK = Rata-rata kuadrat kesalahan

P = Banyaknya variabel yang dibandingkan

N = Jumlah keseluruhan responden

Setelah selesai di analisa dengan teknik-teknik statistik, selanjutnya di uji dengan statistik Uji-t dengan maksud untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika. Namun sebelum Uji-t dilakukan terlebih dahulu diadakan uji Homogenitas, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang di analisis homogen atau tidak. Uji Homogenitas tersebut di dapat dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Analisa selanjutnya uji homogenitas yang dibandingkan dengan $F_{tab} (1 - \alpha; n_1 - 1; n_2 - 1)$

Dimana:

α = Taraf signifikansi

n_1 = Banyaknya sampel pada SMP Negeri 8 Palopo

n_2 = Banyaknya sampel pada Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

Kriteria pengujian Homogenitas, jika $F_{hit} \leq F_{tab}$ dengan taraf signifikansi 5% dan dilanjutkan dengan uji-t homogen atau ragam sama dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo

\bar{y} = Rata-rata daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

S_{gab} = Standar deviasi gabungan

n_1 = Banyak responden pada SMP Negeri 8 Palopo

n_2 = Banyak responden pada Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

Jika $F_{hit} > F_{tab}$ dengan taraf signifikansi maka dilanjutkan dengan uji-t heterogen atau uji ragam beda dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{S_x^2}{n_1} + \frac{S_y^2}{n_2}}}$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo

\bar{y} = Rata-rata daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

S_x^2 = Varians daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo

S_y^2 = Varians daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

n_1 = Banyak responden pada SMP Negeri 8 Palopo

n_2 = Banyak responden pada Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

Kriteria pengujian hipotesis ini ditetapkan dengan taraf signifikan 5%. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima, nilai t_{tabel} di lihat melalui tabel distribusi t. Nilai t pada tabel yang mempunyai derajat kebebasan (dk) = $N - 2$ maka dalam hal ini hipotesis nol (H_0) yaitu "Tidak terdapat perbedaan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika", dapat di terima.

Begitupun jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif yaitu "Terdapat perbedaan yang berarti antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika", dapat di terima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan observasi pada SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo. Kemudian dilanjutkan dengan hasil distribusi skor responden.

A. Hasil observasi

Hasil observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Gambaran Umum SMP Negeri 8 Palopo

1. Letak geografis

SMP Negeri 8 Palopo tepatnya dikota Palopo Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai. Luas lokasi SMP Negeri 8 Palopo kurang lebih 2 Ha. Adapun batas-batas lokasi SMP Negeri 8 Palopo adalah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Dr. Ratulangi.
- b. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan jalan Agatis.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan lokasi pemukiman warga Balandai.

Selain hal tersebut di atas, SMP Negeri 8 Palopo mempunyai penataan halaman yang cukup rapi sehingga setiap mata yang memandang merasa sejuk. Hal inilah yang membuat siswa-sisiwi SMP Negeri 8 Palopo merasa nyaman dan betah di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan lingkungan

pendidikan yang kondusif akan memengaruhi para pelaku pendidikan merasa betah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo

SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd. semenjak Oktober 2004. Dalam amanah menjalankan kepemimpinannya sebagai Kepala Sekolah, beliau sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam membina dan mengembangkan sekolah dalam menerapkan konsep dan gagasannya.

Tabel 4.1.: Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo

No.	Nama	Alamat	Pangkat/Gol	(PNS/PTT)
1.	Abdul Muis, S. Pd. (Kepala Sekolah)	Jl. Cendrawasi No.679	IV.a	PNS
2.	Muh. Adi Nur M.Pd. (Wakil Kepala Sekolah)	Jl. Dr. Ratulangi	Pembina, IV/a	PNS

Dalam membina dan memimpin bawahannya beliau menanamkan nilai, bahwa tugas sebagai seorang pegawai dan guru adalah amanah yang diberikan Tuhan kepadanya yang suatu saat baik buruknya akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah. Sebagai seorang pemimpin, beliau mengeluarkan kebijakan atau peraturan selalu melibatkan bawahan dan pihak-pihak yang seharusnya terlibat agar mereka merasa dihargai. Ketika mereka menjalankan peraturan yang dirumuskan dan di langgar, itu berarti melanggar aturan yang mereka buat sendiri. Selanjutnya dalam menugaskan atau mengamanahkan suatu tugas misalnya dalam

kepanitiaan, beliau selalu melihat keprofesionalan dan keahlian seseorang bukan karena kekeluargaan atau kedekatan sosial.

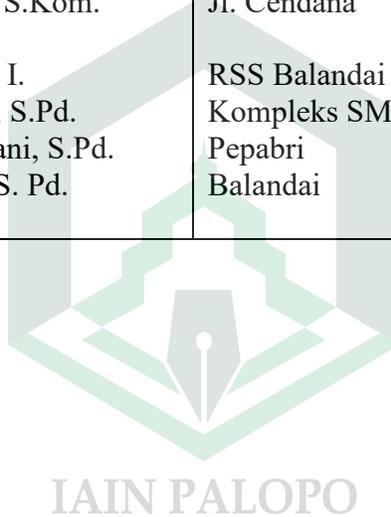
3. Keadaan Guru SMP Negeri 8 Palopo

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh guru pada sekolah itu baik dari segi kualitasnya ataupun segi kuantitasnya. Berikut ini penulis paparkan nama-nama guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya, alamat dan pangkat/golongannya:

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 8 Palopo Tahun 2011

No.	Nama	Alamat	Pangkat/Gol
	PNS		
1.	Abdul Muis, S.Pd	Jl. Cendrawasi NO.679	IV.a
2.	Muh Adi Nur, S.Pd., M.Pd	Kompleks PMDS Putra	III.b
3.	Nadirah, S.Ag.	Jl. BTN Nyiur Permai	III.a
4.	Dra. Rahayu	Jl. Merpati I/503 Perumnas	IV.a
5.	Patimah, S.Ag.	Jl. DR. Ratulangi	III.b
6.	Sitti Hadijah, S.Pd.	Jl. Elang II Perumnas	III.d
7.	Dra. Burhana	RSS Blok C I No.8	IV.a
8.	Drs. Hairuddin	Jl. Pongtiku No.23 A	IV.a
9.	Hartati Srikandi, S.Pd.	Jl. Kemiri No.1	III.d
10.	Drs. Eduward M	Jl. DR Ratulangi No.66	III.d
11.	Dra. Murlina	Jl. S.Pikung Rampoang	III.b
12.	Rosneni Genda, S.Pd	Jl. Bitti	III.d
13.	Hasma Yunus, S.Pd	Jl. Pipit Perumnas	III.a
14.	Ipik Jumiati, S.Pd	Jl. Cengkeh	III.a
15.	Ekha Satriany, S., S.Si	Jl. Cakalang	IV.a
16.	Asrika Achmad, S.Pd.I.	BTN Nyiur Permai	III.d
17.	Welem Pasiakan, S.Pd	Pate'ne	IV.a
18.	Martaha Palambingan,S.Pd	BTN Dea permai blok D.I	IV.a
19.	Dra. Anriana Rahman	JL. Kakatua	IV.a
20.	Krismawati, S.Pd.	RSS Balandai	IV.a
21.	Yerni Sakius, S.Pd.	Jl. Nuri no.126 Perumnas	IV.a
22.	Pasombaran, S.Pd.	Jl. Kasuari no.163	III.a
23.	Eka Paramita, S.Pd.	Jl. Sungai pereman	IV.a
24.	Drs. I Made Swena	Jl. Cempaka	III.a
25.	Syamsul Bahri, S.Pd.	BTN Bogar blok B NO.223	III.c

26.	Rosdiana Masri, S.Pd.	Jl. Enggang No.9 Perumnas	III.a
27.	Sri Handayani N. S.Pd.	Perumnas	III.a
28.	Evasanti, S.Si.	Perumnas	IV.a
29.	Drs. Basri M., M.Pd.	RSS Blok A.4/3	IV.a
30.	Drs. Ahmad	Jl. Merpati II Perumnas	IV.a
31.	Abdul Gani, S.Pd.	Jl. Cempaka No.23	IV.a
32.	Ni Wayan Narsini	Permata Hijau Blok B.2	III.b
33.	Haerati, SE., M.Si.	Jl. Cempaka	III.d
34.	Titik Sulistiani, A. Md. Pd.	Jl. Merak Perumnas	III.d
35.	Ubat, S.Pd.	Jl. Pemuda Citra Graha	III.b
36.	Usman, S.Pd.	Permata Hijau	IV.a
37.	Dra. Nurhidayah	ASPOL	IV.a
38.	Ismail Sumang	BTN Dea Permai Blok D	III.a
39.	Yurlin Sariri, S.Kom.	Jl. Cendana	III.a
	NON PNS		
40.	Nasrah, S.Pd. I.	RSS Balandai	—
41.	Misbahuddin, S.Pd.	Kompleks SMP Neg.8 Plpo	—
42.	Irma Handayani, S.Pd.	Pepabri	—
43.	Nurmayanti, S. Pd.	Balandai	—



Berdasarkan data keadaan guru di atas, maka jumlah guru SMP Negeri 8 Palopo sudah cukup memadai tinggal bagaimana masing-masing mengembangkan ilmunya dan memacu peran fungsinya sebagai guru professional secara maksimal.

Guru merupakan pengganti atau wakil orang tua siswa di sekolah. Oleh karena itu, guru wajib mengusahakan antara hubungan antara guru dengan siswa terjalin harmonis, seperti layaknya sebuah rumah tangga. Guru selalu memberi dan siswa adalah pihak yang selalu menerima apapun yang diberikan guru tanpa sikap kritis.

4. Keadaan Siswa di SMP Negeri 8 Palopo

Untuk tahun ajaran 2011 siswa SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 830 orang siswa yang berasal dari berbagai SD dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri maupun swasta yang diterima melalui tes. Untuk lebih jelasnya kondisi siswa SMP Negeri 8 Palopo dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Palopo Tahun Ajaran 2011

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	9	155	160	315
2.	VIII	8	154	126	280
3.	IX	8	127	108	235
Jumlah		25	436	394	830

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo 7 Oktober 2011

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

Mengingat betapa pentingnya sarana dan prasarana dalam hal peningkatan mutu sekolah, maka sebagai Kepala Sekolah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, baik itu melalui permohonan bantuan kepada pemerintah ataupun melalui swadaya sekolah. Tak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah pengaruh sekolah dimata orang tua dan siswa untuk melanjutkan studi di SMP Negeri 8 Palopo. Berikut ini penulis memaparkan sarana dan prasarana SMP Negeri 8 Palopo.



Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan SMP Negeri 8 Palopo

No.	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung	37	2	-	39
2	Ruang Kelas	14	12	-	26
3	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
4	Ruang Guru	1	-	-	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
6	Ruang Komputer	1	-	-	1
7	Lab. Biologi	1	-	-	1
8	Lab. Fisika	-	1	-	1
9	Lab. Bahasa	1	-	-	1
10	Kamar Mandi/WC	7	-	-	7
11	Ruang UKS	-	1	-	1
12	Ruang Wakil Kepsek	1	-	-	1
13	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Olahraga

No.	Nama Olahraga	Keadaan	Jumlah
1.	Lapangan Bola Volly	Baik	2
2.	Lapangan Lompat Jauh	Baik	1
3.	Lapangan Sepak Takraw	Baik	1
4.	Lapangan Basket	Baik	1
Jumlah			5

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo 2011

Tabel 4.6 Keadaan Perlengkapan SMP Negeri 8 Palopo

No.	Nama Barang	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja Siswa	790	35	10	835
2	Kursi Siswa	780	40	15	835
3	Meja Guru	36	5	-	41
4	Kursi Guru	46	7	-	46
5	Meja Staf/TU	8	-	-	8
6	Kursi Staf/TU	8	-	-	8
7	Meja Kepsek	1	-	-	1
8	Kursi Kepsek	1	-	-	1
9	Papan Tulis	22	5	-	27
10	Lemari	18	4	-	16
11	Warles	1	-	-	1
12	LCD	1	-	-	1
13	Laptop	1	-	-	2
14	Komputer	20	-	1	21
15	Keyboard	1	-	1	1

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo 2011

6. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo

a. Visi

Visi SMP Negeri 8 Palopo adalah unggul dalam prestasi bernafaskan Islam.

Indikatornya sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 2) Unggul dalam pengembangan tenaga kependidikan
- 3) Unggul dalam proses pembelajaran
- 4) Unggul dalam perolehan ujian nasional
- 5) Unggul dalam sarana dan prasarana kependidikan
- 6) Unggul dalam kelulusan
- 7) Unggul dalam kelembagaan
- 8) Unggul dalam manajemen
- 9) Unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan
- 10) Unggul dalam prestasi akademik
- 11) Unggul dalam kehidupan kerohanian
- 12) Unggul dalam kedisiplinan.

b. Misi SMP Negeri 8 Palopo

Misi SMP Negeri 8 Palopo, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif
- 2) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
- 3) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- 5) Melaksanakan peningkatan profesiaonal guru
- 6) Melaksanakan bimbingan belajara yang intensif
- 7) Melaksanakan peningkatan saran pendidikan
- 8) Melaksanakan prasarana pendidikan
- 9) Melaksnakan kegiatan remedial
- 10) Melaksnakan pengembangan kelembagaan
- 11) Melaksanaka pengembangan manajemen sekolah
- 12) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
- 13) Melaksanakan pembiayaan pendidikan
- 14) Melaksanakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- 15) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian.

b. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dulunya disebut dengan PGAN 6 tahun yang mengalami perubahan pada tahun 1978 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo yang di pimpin oleh H. Abd. Latif Padrusa.

1. Letak geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo terletak di Kota Palopo Kec. Wara Timur. Adapun batas-batas lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan RS. Madeyang.
- b. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan BTN Nyiur Permai.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pegadaian.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Merdeka Convention Hall (MCH).

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dipimpin oleh Drs. Amiruddin, SH. Beliau sangat menjunjung tinggi membina dan mengembangkan sekolah yang di pimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tabel 4.7: Kepemimpinan Kepala MTsN Model Palopo

No.	Nama	Alamat	Pangkat/Gol	(PNS/PTT)
1.	Drs. Amiruddin, SH. (Kepala Sekolah)	Jl. Dahlia V/12	Pembina, IV.a	PNS
2.	Drs. Nawir R. (Wakil Kepala Sekolah)	BTP Bogar	Pembina, IV/a	PNS

Beliau akan menanamkan nilai bijaksana dan bertanggung jawab kepada pegawai dan guru karena jabatannya tersebut akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah. Bukan hanya itu, sebagai seorang pemimpin, beliau juga mengeluarkan peraturan yang telah dirangkai bersama pegawai dan guru. Kemudian peraturan itu akan direalisasikan dalam bentuk tata tertib dan lain-lain. Dalam menugaskan atau mengamankan suatu tugas misalnya dalam kepanitiaan beliau selalu melihat keprofesionalan dan keahlian seseorang bukan karena kekeluargaan atau kedekatan sosial.

3. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Berikut ini adalah nama-nama guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya, alamat dan pangkat/golongannya:

Tabel 4.8: Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo Tahun 2011

No	Nama	Alamat	Pangkat/Gol
	PNS (GURU)		
1.	Drs. Amiruddin, SH.	Jl. Dahlia V/12	IV/a
2.	Dra. Ni'mah	BTN Hartako	IV/a
3.	Hj. Muhajirah, S. Ag.	Jl. Andi Kambo	IV/a
4.	Yurdiana, BA	BTP Bogar	IV/a
5.	Masniati, S.Pd.	BTP Bogar	IV/a
6.	Idrus, S. Ag.	BTN Nyiur Permai	IV/a
7.	Drs. Nawir R.	BTP Bogar	IV/a
8.	Drs. Thamrin T. Makkasau	BTP Bogar	IV/a
9.	Jumiatih, S. Pd.	BTP Bogar	IV/a
10.	Hasrida Halimung, S. Ag.	Kompleks MTsN Palopo	IV/a
11.	Mahdiyah Muchtar, S. Pd.	Jl. H. Andi Kasim	IV/a
12.	Dra. Hj. Subedah	Jl. K.H.M. Razak Lr.I	IV/a
13.	Hasri, S. Ag.	Jl. Andi Tenriajeng	IV/a
14.	Dra. Hj. Nurmawati	BTN Nyiur Permai	IV/a
15.	Murni, S. Ag.	BTP Bogar	IV/a
16.	Rita, S. Ag.	BTP Bogar	IV/a
17.	Dra. Haslina	Jl. Andi Kambo	IV/a
18.	Drs. Bahruddin	Jl. Andi Tendriajeng	III/b
19.	Abdul Samad, S. Ag.	BTP Bogar	III/a
20.	Dra. Syahrainy	BTP Bogar	III/b
21.	Hadijah Ran, S. Ag.	BTN Graha Jannah	III/a
22.	Asran, S. P.	Jl. Andi Tenriajeng	III/a
23.	Marhasiah, S.Ag.	BTN Graha Jannah	III/a
24.	Nasirah, S.Ag	Jl. Andi Tendriajeng	III/a
25.	Berlian, S.Ag	Jl. Andi Tendriajeng	III/a
26.	Hasnidar, S.Ag	Jl. Andi Kambo	III/a
27.	Nasrayanty, S.Pd.	BTN Hartoko	III/a
28.	Tandiwara Rampean, S.Ag.	Jl. Imam Bonjol	III/a
29.	Asnidah Wahab, S.Si	BTN Nyiur Permai	III/a
30.	Amir, S.Pd	Jl. Andi Tenriajeng	III/b
31.	Drs. M. Alinurdin	Lorong STAIN	III/b
	PNS DAERAH		
32.	Dra. Ariani M. Said	BTP Bogar	IV/a
33.	Halima Susi, S. Pd.	BTN Nyiur Permai	IV/a
34.	Hadirah, BA.	Belakang Pertamina Binturu	III/c
	PNS NIP.58		
35.	Hari Setia Ningsih, S. Pd.	Perumnas Jl. Sungai Rongkong	III/b

36.	Anira, S. Pd.		III/b
37.	Fitriyah, S. Pd.	Jl. Lagaligo	III/b
38.	Helmi, S.Pd.	BTN Merdeka	III/b
39.	Herlina, S.Pd. I	BTN Merdeka	III/a
40.	Asia Amri, S. Pd.	BTN Merdeka	III/a
41.	Sitti Hajrah, S.Ag.	Islamic Center	III/a
42.	Andi Fauzia Rai, S.Pd. I	BTN Bogar	III/a
43.	Muniati Laupa	Jl. Pajalesang	III/a
44.	Abdul Haerullah, S.Pd.	BTP Bogar	III/a
45.	Sugianto, SPd. I	Jl. Cengkeh	III/a
46.	Rosida, S.Pd.	Jl. Andi Djemma	III/b
	HONOR(GBS)		
1.	Tahir, S.Pd. I.	Kompleks MTsN Palopo	—
2.	Rosni N, S.Pd.	Jl. Andi Tenriajeng	—
3.	Drs. Rusman	BTP Bogar	—
4.	Zulkadri, S.Pd. I	Jl. Jufri Tambora	—
5.	Riana, SE.	Jl. Andi Tenriajeng	—
6.	Hamidah, SE.	BTN Hartako	—
7.	Suharni, S. Pd.	Jl. H. Hasan	—
8.	Wirhanuddin I., S.Kom	Jl. K.H. Abd. Kadir	—
9.	Dra. Masyitah	Jl. Andi Kasyim	—
10.	Muh. Syukri Syam	BTN Hartako	—
11.	Nasrullah, S.Pd	Bassiang	—
12.	Andi Besse Lolo, S. Kom	Jl. Andi Kambo	—
	TENAGA ADMINISTRASI		
	PNS		
1.	Hasmia Said, S.Ag.	Jl. Jufri Tambora	III/c
2.	Barorah AK, S. Sos.	Jl. Jufri Tambora	III/c
3.	Nasrawati, S.Ag.	Perum. Islamic Center	IIIb
4.	Jumadil Awal	BTP Bogar	II/a
5.	Radiah Azis	Jl. Malaja	II/a
	PTT/HONOR		
1.	Mahmud	Jl. Andi Djemma	—
2.	Irmayanti Gunawan	Balandai	—
3.	Usman	Balandai	—
4.	Halmiaty Mahmud	Jl. Andi Djemma	—
5.	Husnaeni Hamrin	BTP Bogar	—
6.	Muhammad Aras	Kompleks MTsN Palopo	—
7.	Safwan Junaid, AMD. Kom.	Jl. Malaja I	—
8.	Hamid Sa'dak	Perumnas	—
9.	Rusman	Palopo	—
10.	MMentari Marzuk	Jl. Malaja II	—

11.	Rispi, A.MP.	Jl. Miranti	—
12.	Wahyu Halimung	Jl. Andi Kambo	—

3. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Untuk tahun ajaran 2011 siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo berjumlah 948 orang siswa yang berasal dari berbagai SD dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri maupun swasta yang diterima melalui tes. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9: Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo Tahun Ajaran 2011

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	9	174	195	369
2.	VIII	8	142	147	289
3.	IX	8	146	144	290
Jumlah		25	462	486	948

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo September 2011

4. Keadaan Sarana dan Prasaran Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepala Sekolah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo. Berikut ini penulis memaparkan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo yaitu:



**Tabel 4.10: Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan
Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo**

No.	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung	11	-	-	11
2	Ruang Kelas	24	3	-	27
3	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
4	Ruang Guru	1	-	-	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
6	Ruang Komputer	1	-	-	1
7	Lab. Biologi	1	-	-	1
8	Lab. Fisika	1	-	-	1
9	Lab. Bahasa	-	1	-	1
10	Kamar Mandi/WC	3	-	-	3
11	Ruang UKS	-	1	-	1
12	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
13	Lap. Bulu Tangkis	1	-	-	1
14	Lap. Volly	2	-	-	2
15	Lap. Basket	1	-	-	1
16	Lap. Takraw	2	-	-	2

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Tabel 4.11 Keadaan Perlengkapan SMP Negeri 8 Palopo

No.	Nama Barang	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja Siswa	430	35	10	475
2	Kursi Siswa	850	40	15	947
3	Meja Guru	50	-	-	50
4	Kursi Guru	50	-	-	50
5	Meja Staf/TU	6	-	-	6
6	Kursi Staf/TU	6	-	-	6
7	Meja Kepsek	1	-	-	1
8	Kursi Kepsek	1	-	-	1
9	Papan Tulis	22	6	-	28
10	Lemari	8	2	6	16
11	Warles	1	-	-	1
12	LCD	1	-	-	1
13	Laptop	2	1	-	3
14	Komputer	19	-	2	21

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo 2011

5. Tata tertib siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Tata tertib siswa yaitu:

1) Tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif di sekolah guna menunjang proses pembelajaran yang efektif.

2) Tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah dan masyarakat yang meliputi : Nilai ketaqwaan, sopan santun dalam pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

3) Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam Tata Tertib ini secara konsekuen dengan penuh kesadaran.

6. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo yaitu mewujudkan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo menguasai ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum serta memiliki kecakapan yang diperlukan memasuki sekolah tingkat menengah atas dan mampu beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungannya.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo sebagai berikut:

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif dan islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.

2) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan islami.

3) Membina dan menciptakan kondisi bagi siswa yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris yang baik dan benar.

4) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.

5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman sesuai dengan konsep wawasan Wiyata Mandala.

6) Melaksanakan pembinaan yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.

Dari hasil observasi di atas, jika di lihat dari perlengkapan sarana dan prasarana SMP Negeri 8 Palopo lebih maju di banding Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo. Perbedaan itu juga yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

Selanjutnya, penulis akan menguraikan analisis data dan hasil dari analisis data dari siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo. Hasil dari analisis tersebut akan dikemukakan pada bagian ini yang terdiri dari dua macam yaitu:

1. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisa data dengan menggunakan statistik deskriptif dari analisa data dengan menggunakan skor responden tiap variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tanpa interval, rata-rata hitung, standar deviasi dan persentase.

2. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisa data dengan menggunakan statistik inferensial, yaitu analisis varians (ANOVA) satu jalur. Teknik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Hasil distribusi skor responden penelitian pada tiap variabel

1. Daya Serap Siswa SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dari responden yang diselidiki pada SMP Negeri 8 Palopo menunjukkan bahwa daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dalam bidang studi matematika tergolong sedang dengan rata-rata ($13,566 \approx 67,8\%$) dan standar deviasi ($4,312$).

Responden yang mempunyai daya serap yang tergolong rendah ada 8 responden atau 27% dengan skor 6 sampai 10. Responden yang mempunyai daya serap yang tergolong sedang ada 12 responden atau 40% dengan skor 11 sampai 15, sedangkan responden yang mempunyai daya serap yang tergolong tinggi ada 10 responden atau 33% dengan skor 17 sampai 19.

2. Daya Serap Siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dari responden yang diselidiki pada Madrasah Tsanawiyah Model Palopo telah menunjukkan bahwa daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika tergolong sedang dengan rata-rata ($11,43 \approx 57,15\%$) dan standar deviasi (4,73). Responden yang mempunyai daya serap tergolong rendah ada 14 responden atau 47% dengan skor 5 sampai 10, sedangkan responden yang mempunyai daya serap yang tergolong sedang ada 8 responden atau 27% dengan skor 11 sampai 15, sedangkan responden yang mempunyai daya serap yang tergolong tinggi ada 8 responden atau 27% dengan skor 16 sampai 19.

C. Pengujian Homogenitas

Dari hasil pengolahan data varians kedua sekolah tersebut, terdapat varians terbesar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo sebesar 22,46 dan varians terkecil pada SMP Negeri 8 Palopo sebesar 18,59. Hasil pengujian homogenitas tersebut dapat di lihat pada Lampiran F yaitu $F_{hit} (1,208) \leq F_{tabel} (1,84)$, maka kelompok yang di analisis tergolong homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Dalam hal ini H_1 menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Berdasarkan analisis data dan perhitungan data, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,215$ untuk menguji hipotesis ini diperlukan nilai $t_{tabel} (0,05 : 58 : 58)$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00$ yang nilainya lebih kecil dari t_{hitung} . Ini berarti bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan tingkat daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika”.

E. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pengujian validitas data, pada tes awal terdapat 5 item yang tidak valid yang terdiri dari 25 item dan tes tersebut di ujikan pada kelas uji. Kemudian, 20 item yang valid didarkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dan SMP Negeri 8 Palopo dengan item soal yang sama. Sedangkan pengujian reliabilitas data, didapatkan nilai $r_{hit}(0,88) > r_{tabel}(0,362)$ dengan taraf signifikan 5% yang berarti tes daya serap siswa “reliabel”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan analisis varians satu jalur, maka penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dalam bidang studi matematika tergolong sedang dengan nilai rata-rata daya serapnya yaitu, $13,566 \approx 67,8\%$ dan standar deviasi 4,312.
2. Tingkat daya serap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dalam bidang studi matematika tergolong sedang dengan nilai rata-rata daya serapnya yaitu, $11,43 \approx 57,15\%$ dan standar deviasi 4,73.
3. Dari pengujian hipotesis di peroleh hasil penerimaan H_1 yang berarti, "Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo dalam bidang studi matematika".

B. Saran

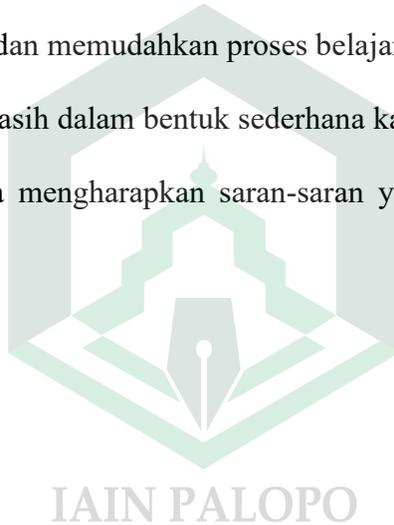
Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran-saran untuk meningkatkan kemampuan daya serap siswa khususnya dalam bidang studi matematika sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pengajar khususnya dalam bidang studi matematika agar dapat membangkitkan motivasi siswa diperlukan metode-metode yang bervariasi sehingga siswa-siswi tidak jenuh untuk mengikuti proses belajar mengajar.

2. Kepada semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya semoga menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian pada bidang studi lain.

3. Untuk semua sekolah sebaiknya menyediakan laboratorium matematika agar dapat meningkatkan dan memudahkan proses belajar mengajar.

4. Skripsi ini masih dalam bentuk sederhana karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis juga mengharapkan saran-saran yang sifatnya membangun dari pembaca.

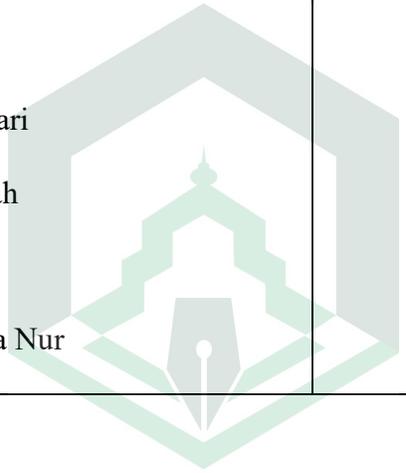


LAMPIRAN A

Hasil Tes Daya Serap Siswa SMP Negeri 8 Palopo

No.	Nama	Skor Mentah (X)
1.	Alif D	10
2.	Alwi H	19
3.	Askhar	17
4.	Asruddin	19
5.	Dwiyanti Utami	18
6.	Elviani B	15
7.	Erlangga P	12
8.	Fathur R	19
9.	Fikram	10
10.	Hari S	7
11.	Hijrah	8
12.	Ilham Adnan	13
13.	Indah A	14
14.	Indri S	17
15.	Irawan H	15
16.	Irwansyah S	15
17.	Karlina	6
18.	Karnila	18

19.	Muh. Fadri H	14
20.	Muh. Nur	6
21.	Muh. Akbar	13
22.	Muh. Almauluddin	8
23.	Muh. Fikri	18
24.	Muhajir M	19
25.	Mukaddin M	11
26.	Nadila	15
27.	Putri Naylasari	12
28.	Tendri Sa'nah	7
29.	Widyatriana	19
30.	Reskyananda Nur	13



IAIN PALOPO

LAMPIRAN B

Hasil Tes Daya Serap Siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo

NO.	NAMA	SKOR MENTAH (Y)
1.	Achmad Amin Amiruddin Bactiar	11
2.	Ainun Khadijah	18
3.	Andi Istiqamah	16
4.	Asriani Munsir	15
5.	Ayu Rahmania	11
6.	Eka Saputri Adnan	12
7.	Fachrul Reza Asyhar	10
8.	Hartina	19
9.	Hasni	9
10.	Indah Sari	8
11.	Indra Dharmawan	17
12.	Indriana Mukhtar	15
13.	Jumrah	13
14.	Megawati Mahmud	5
15.	Meiyana Tajuddin	9
16.	Mila Sari	6
17.	Muh. Ali Imran Azwar	19
18.	Muh. Dahrul M.	8

19.	Muh. Erwin	6
20.	Muh. Rafi' i	10
21.	Muhammad Ihtiar	5
22.	Nilam	7
23.	Noer Muthmainnah Madhany	5
24.	Nurjannah	16
25.	Rahmawati Umar	13
26.	Safriyani	18
27.	Syamsul Ma'arif Ilyas	12
28.	Takbiransyaw Mahsyam	7
29.	Trina Sari Bintang	5
30.	Utari Wulandari	18



IAIN PALOPO

LAMPIRAN C

Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa SMP Negeri 8 Palopo(X)

No.	Skor Mentah (X)	Frekuensi (f)	fx_i	fx_i^2
1.	19	5	95	1805
2.	18	3	54	972
3.	17	2	34	578
4.	15	4	60	900
5.	14	2	28	392
6.	13	3	39	507
7.	12	2	24	288
8.	11	1	11	121
9.	10	2	20	200
10.	8	2	16	128
11.	7	2	14	98
12.	6	2	12	72
	Σ	30	407	6061

Skor Minimum : 6

Skor Maximum : 19

\bar{x} : 13,566 \approx 14

S_x : 4,312



LAMPIRAN D

Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa Madrasah Tsanawiyah Model Palopo (Y)

No.	Skor Mentah (Y)	Frekuensi (f)	fx_i	fx_i^2
1.	19	2	38	722
2.	18	3	54	972
3.	17	1	17	289
4.	16	2	32	512
5.	15	2	30	450
6.	13	2	26	338
7.	12	2	24	288
8.	11	2	22	242
9.	10	2	20	200
10.	9	2	18	162
11.	8	2	16	128
12.	7	2	14	98
13.	6	2	12	72
14.	5	4	20	100
	Σ	30	343	4573

Skor Minimum : 5

Skor Maksimum : 19

\bar{y} : 11,43

S_y : 4,73



LAMPIRAN E

Pengolahan Data dengan Analisis Varians Satu Jalur

a. Daya Serap Siswa SMP Negeri 8 Palopo

Data yang terlampir pada Lampiran A dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tanpa interval pada Lampiran C, maka dapat diolah sebagai berikut:

$$n_1 = 30$$

$$\begin{aligned}\sum fx &= 5(19) + 3(18) + 2(17) + 4(15) + 2(14) + 3(13) + 2(12) + 1(11) + \\ &\quad 2(10) + 2(8) + 2(7) + 2(6) \\ &= 407\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum fx^2 &= 5(19)^2 + 3(18)^2 + 2(17)^2 + 4(15)^2 + 2(14)^2 + 3(13)^2 + 2(12)^2 + 1(11)^2 \\ &\quad + 2(10)^2 + 2(8)^2 + 2(7)^2 + 2(6)^2 \\ &= 6061\end{aligned}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n_1}$$

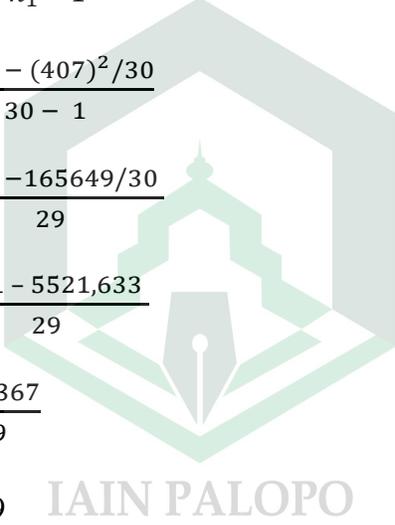
$$= \frac{407}{30}$$

$$= 13,566$$

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2/n_1}{n_1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6061 - (407)^2/30}{30 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6061 - 165649/30}{29}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{6061 - 5521,633}{29}} \\
&= \sqrt{\frac{539,367}{29}} \\
&= \sqrt{18,59} \\
&= 4,312 \\
S_x^2 &= \frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2/n_1}{n_1 - 1} \\
&= \frac{6061 - (407)^2/30}{30 - 1} \\
&= \frac{6061 - 165649/30}{29} \\
&= \frac{6061 - 5521,633}{29} \\
&= \frac{539,367}{29} \\
&= 18,59
\end{aligned}$$


b. Daya Serap Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo

Data yang terlampir pada Lampiran B dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tanpa interval pada Lampiran D, maka dapat diolah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
n_2 &= 30 \\
\sum fy &= 2(19) + 3(18) + 1(17) + 2(16) + 2(15) + 2(13) + 2(12) + 2(11) + \\
&\quad 2(10) + 2(9) + 2(8) + 2(7) + 2(6) + 4(5) \\
&= 343
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum fy^2 &= 2(19)^2 + 3(18)^2 + 1(17)^2 + 2(16)^2 + 2(15)^2 + 2(13)^2 + 2(12)^2 + 2(11)^2 \\ &\quad + 2(10)^2 + 2(9)^2 + 2(8)^2 + 2(7)^2 + 2(6)^2 + 4(5)^2 \\ &= 4573\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{y} &= \frac{\sum fy}{n_2} \\ &= \frac{343}{30} \\ &= 11,43\end{aligned}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2 - (\sum fy)^2/n_2}{n_2 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4573 - (343)^2/30}{30 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4573 - 117649/30}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{4573 - 3921,63}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{651,37}{29}}$$

$$= \sqrt{22,46}$$

$$= 4,73$$

$$S_y^2 = \frac{\sum fy^2 - (\sum fy)^2/n_2}{n_2 - 1}$$

$$= \frac{4573 - (343)^2/30}{30 - 1}$$

$$= \frac{4573 - 117649/30}{29}$$

$$= \frac{4573 - 3921,63}{29}$$

$$= \frac{651,37}{29}$$

$$= 22,46$$

$$JX = \sum fx + \sum fy$$

$$= 407 + 343$$

$$= 750$$

$$JX^2 = \sum fx^2 + \sum fy^2$$

$$= 6061 + 4573$$

$$= 10634$$

$$FK = \frac{(JX)^2}{N} = \frac{(JX)^2}{n_1 + n_2}$$

$$= \frac{(750)^2}{60} \quad \text{IAIN PALOPO}$$

$$= \frac{562500}{60}$$

$$FK = 9375$$

$$JKT = JX^2 - FK$$

$$= 10634 - 9375$$

$$= 1259$$

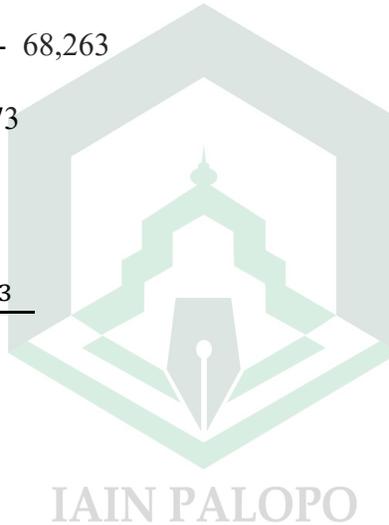
$$JKP = \frac{(\sum fx)^2}{n_1} + \frac{(\sum fy)^2}{n_2} - FK$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(407)^2}{30} + \frac{(343)^2}{30} - 9375 \\
&= \frac{165649}{30} + \frac{117649}{30} - 9375 \\
&= 5521,633 + 3921,63 - 9375 \\
&= 9443,263 - 9375 \\
&= 68,263
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JKK &= JKT - JKP \\
&= 1259 - 68,263 \\
&= 1190,73
\end{aligned}$$

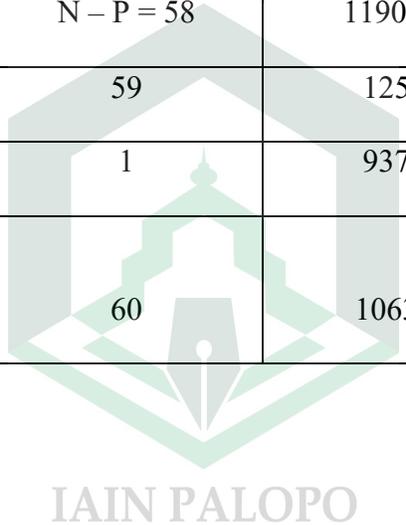
$$\begin{aligned}
RKP &= \frac{JKP}{P-1} \\
&= \frac{68,263}{2-1} \\
&= 68,263
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RKK &= \frac{JKK}{N-P} \\
&= \frac{1190,73}{60-2} \\
&= \frac{1190,73}{58} \\
&= 20,52
\end{aligned}$$



TABEL
 ANALYSIS OF VARIANS(ANOVA) SATU JALUR
 (Daftar Sidik Ragam)

Sumber Keragaman	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Kuadrat (RK)
Perlakuan	$P - 1 = 1$	68,263	68,26
Kesalahan	$N - P = 58$	1190,73	20,52
Total	59	1259	
Faktor Korelasi	1	9375	
Jumlah	60	10634	



IAIN PALOPO

LAMPIRAN F

Pengujian Homogenitas Varians

Selanjutnya untuk mengetahui apakah kelompok data yang di analisis memiliki varians yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji-homogenitas varians dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hit} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ &= \frac{22,46}{18,59} \\ &= 1,208 \end{aligned}$$

F_{hit} dibandingkan dengan $F_{tab} (1 - \alpha ; n_1 - 1 ; n_2 - 1)$

$$F_{tab} (1 - 0,05 ; 30 - 1 ; 30 - 1)$$

$$F_{tab} (0,95 ; 29 ; 29)$$

$$F_{tab} = 1,84$$

Ternyata $F_{hit} \leq F_{tab}$, maka kelompok data yang dianalisis tergolong homogen.

LAMPIRAN G

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian homogenitas data pada Lampiran F yang menunjukkan bahwa data yang di analisa dengan analisis varians satu jalur adalah homogen, maka untuk pengujian hipotesis ini diperlukan t_{hit} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} S_{gab} &= \frac{(n_1 - 1) s_x^2 + (n_2 - 1) s_y^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(30-1)18,59 + (30-1) 22,46}{30 + 30 - 2} \\ &= \frac{(29)18,59 + (29) 22,46}{60 - 2} \\ &= \frac{539,11 + 651,34}{58} \\ &= \frac{1190,45}{58} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{\bar{x} - \bar{y}}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{14 - 11,43}{20,52 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2,57}{\sqrt{\frac{41,04}{30}}} \\
&= \frac{2,57}{\sqrt{1,36}} \\
&= \frac{2,57}{1,16} \\
&= 2,215
\end{aligned}$$

Selanjutnya t_{hit} dibandingkan dengan $t_{tab} (1 - \frac{1}{2} \alpha; N - P)$

$$t_{tab} (1 - \frac{1}{2} 0,05; 60 - 2)$$

$$t_{tab} (0,975 ; 58)$$

$$t_{tab} = 2,00$$

Dari pengujian hipotesis ini diperoleh $t_{hit} = 2,215$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ atau $t_{hit} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka kesimpulan dari statistik uji-t adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat daya serap siswa SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Model Palopo dalam bidang studi matematika.

LAMPIRAN H₁

Hasil Perhitungan Validitas Tes Daya Serap



LAMPIRAN I

Nilai Reabilitas Tes Daya Serap Siswa di hitung Berdasarkan Tes yang Valid

Dari data tes yang valid diperoleh:

$$n = 20$$

$$\sigma (St) = 4 \qquad \sigma_t^2 (St^2) = 15,86 \approx 16$$

$$\sum pq = 2,59$$

$$r_{ii} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| \frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2} \right|$$

$$= \left| \frac{20}{20-1} \right| \left| \frac{16 - 2,59}{16} \right|$$

$$= 1,05 \left(\frac{13,41}{16} \right)$$

$$= 1,05 (0,838)$$

$$= 0,88$$

Nilai dari $r_{hit} = 0,88$ dan $r_{tabel} = 0,362$ dengan taraf signifikan 0,05, maka $r_{hit} >$

r_{tabel} berarti tes daya serap siswa pada kelas uji reliabel.

LAMPIRAN J

TES DAYA SERAP

BIDANG STUDI : MATEMATIKA

WAKTU : 90 MENIT

Petunjuk Soal :

1. Tulis nama, nis dan kelas pada soal.
2. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
3. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

Soal:

1. Manakah yang termasuk bilangan bulat di bawah ini.....
 - a. 0, 1, 2, 3, 4, 5.....
 - b. 2, 3, 5, 7, 11.....
 - c. -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3.....
 - d. 1, 3, 5, 7, 9, 11.....
2. Sifat komutatif dari $2 + 3 = \dots\dots$
 - a. $3 + 2$
 - b. $2 + 3$
 - c. $1 + 3$
 - d. $3 + 1$
3. $a \times 1 = \dots\dots$ (unsur identitas)
 - a. 1
 - b. a
 - c. 0
 - d. -a
4. $7\frac{1}{3} + 5\frac{3}{2} = \dots\dots$
 - a. $13\frac{3}{6}$
 - b. $12\frac{1}{3}$
 - c. $13\frac{5}{6}$
 - d. $12\frac{5}{6}$

- a. $\{x \mid x \geq 2, x \in \text{bilangan asli}\}$ c. $\{x \mid x \leq 2, x \in \text{bilangan asli}\}$
 b. $\{x \mid x < 2, x \in \text{bilangan asli}\}$ d. $\{x \mid x > 2, x \in \text{bilangan asli}\}$

13. Bentuk umum dari persamaan linear satu variabel adalah.....

- a. $ax - b = c$ c. $ax + b = c$
 b. $a + bx = c$ d. $a - bx = c$

14. Nilai x dari $3\left(3x + \frac{2}{3}\right) = 5\left(2x - \frac{1}{4}\right)$ adalah.....

- a. $-\frac{13}{4}$ c. $\frac{7}{4}$
 b. $-\frac{7}{4}$ d. $\frac{13}{4}$

15. Pernyataan “-2 kurang dari atau sama dengan 3” ditulis dalam notasi pertidaksamaan adalah.....

- a. $-2 < 3$ c. $-2 \geq 3$
 b. $3 \leq -2$ d. $-2 \leq 3$

16. Diantara pernyataan-pernyataan berikut ini, yang benar adalah.....

- a. $2 > 0 > -1$ c. $-1 < 2 < 0$
 b. $2 > -1 > 0$ d. $-1 < 0 > 2$

17. $8 < 12$

$5 > -7$..

.....

- a. $13 > 5$ c. $3 < 19$
 b. $5 > -7$ d. $13 < 19$

18. Pak Dedi menjual buku dengan harga Rp. 540.000,00. Ia membeli buku itu dengan harga Rp. 450.000,00. Berapakah besar laba yang diperolehnya.....

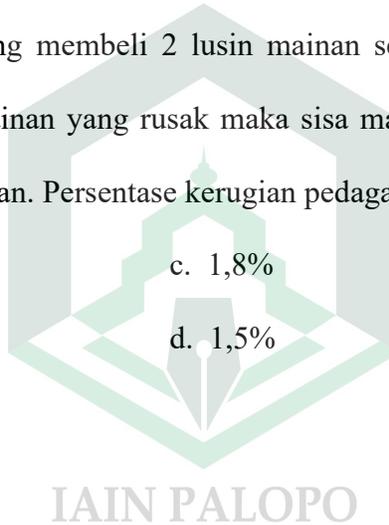
- a. Rp. 90.000,00
- b. Rp. 990.000,00
- c. Rp. 80.000,00
- d. Rp. 880.000,00

19. Seorang pedagang membeli suatu barang seharga Rp.5.000.000,00. Kemudian ia menjual barang itu tetapi mengalami kerugian sebesar Rp.250.000,00. Berapakah harga jual barang.....

- a. Rp. 5.250.000,00
- b. Rp. 5.000.000,00
- c. Rp. 4.750.000,00
- d. Rp. 250.000,00

20. Seorang pedagang membeli 2 lusin mainan seharga Rp.640.000,- per buah. Karena ada 8 mainan yang rusak maka sisa mainan ia jual dengan harga Rp. 34.000,- tiap satuan. Persentase kerugian pedagang tersebut adalah

- a. 18%
- b. 15%
- c. 1,8%
- d. 1,5%



LAMPIRAN K

TES DAYA SERAP

BIDANG STUDI : MATEMATIKA

WAKTU : 90 MENIT

Petunjuk Soal :

1. Tulis nama, nis dan kelas pada soal.
2. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
3. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

Soal Prates:

1. Manakah yang termasuk bilangan bulat di bawah ini.....
b. 0, 1, 2, 3, 4, 5..... c. -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3.....
b. 2, 3, 5, 7, 11..... d. 1, 3, 5, 7, 9, 11.....
2. Sifat komutatif dari $2 + 3 = \dots\dots$
c. $3 + 2$ c. $1 + 3$
d. $2 + 3$ d. $3 + 1$
3. $a \times 1 = \dots\dots$ (unsur identitas)
b. 1 c. 0
b. a d. $-a$
4. $7\frac{1}{3} + 5\frac{3}{2} = \dots\dots$
b. $13\frac{3}{6}$ c. $13\frac{5}{6}$
b. $12\frac{1}{3}$ d. $12\frac{5}{6}$

5. $x - 5 = 15$, nilai dari x adalah.....

- a. 20
- b. 25
- c. 30
- d. 35

6. Bentuk sederhana dari:

$$\frac{a - b - c}{ab} + \frac{a - b + c}{ac} - \frac{-a + b + c}{bc} = \dots$$

- a. $\frac{a^2 + b^2 + c^2}{abc}$
- b. $\frac{a^2 - b^2 + c^2}{abc}$
- c. $\frac{a^2 + b^2 - c^2}{abc}$
- d. $\frac{a^2 - b^2 - c^2}{abc}$

7. Hasil perkalian dari $\frac{-3c}{ab} \times \frac{2a}{-bc} \times \frac{ab}{4c}$ adalah.....

- a. $\frac{3a}{bc}$
- b. $\frac{3a}{2bc}$
- c. $\frac{3a}{4bc}$
- d. $\frac{3}{2bc}$

8. $(1 + x^4)(1 + x^2)(1 + x)(1 - x) = \dots\dots\dots$

- c. $1 + x^4$
- d. $1 + x^8$
- c. $1 - x^4$
- d. $1 - x^8$

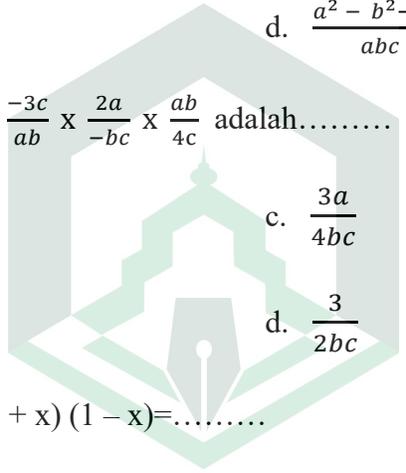
9. Sederhanakanlah $(8 : 2 \times 4) : (8 \times 4 : 2) = \dots\dots\dots$

- a. 1
- b. -1
- c. -2
- d. 2

10. Hasil perkalian $(2x - 3)(4x + 1)$ dapat dinyatakan dalam bentuk $ax^2 + bx + c$.

Nilai $a + b + c = \dots\dots\dots$

- a. -10
- b. -3
- c. -5
- d. 8



11. Hasil dari $8^{-5} \times 8^{-2}$ adalah.....

- a. 8^{10}
- b. 8^7
- c. 8^{-10}
- d. 8^{-7}

12. $-(2a^3b)^2 = \dots\dots\dots$

- a. $2a^5b^2$
- b. $-2a^6b^2$
- c. $4a^6b^2$
- d. $-4a^5b^2$

13. $(a + b)^2 = \dots\dots\dots$

- a. $a + 2ab - b^2$
- b. $a^2 + 2ab + b^2$
- c. $a^2 + 2ab + b$
- d. $a^2 + 2ab - b$

14. Sederhanakanlah $\frac{4x^2 - 7x - 15}{16x^2 - 25} = \dots\dots\dots$

- a. $\frac{x + 3}{4x + 5}$
- b. $\frac{x + 3}{4x - 5}$
- c. $\frac{x - 3}{4x + 5}$
- d. $\frac{x - 3}{4x - 5}$

15. Faktor dari $x^2 + 2x - 15$ adalah.....

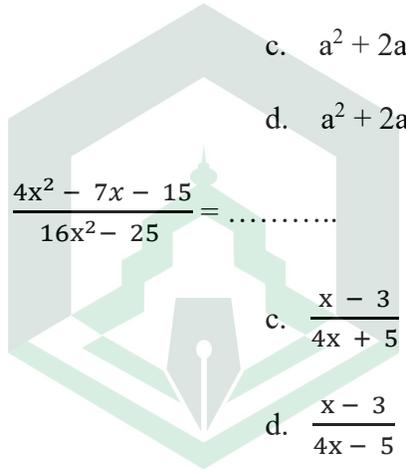
- a. $(x - 3)$ dan $(x - 5)$
- b. $(x - 3)$ dan $(x + 5)$
- c. $(x + 3)$ dan $(x + 5)$
- d. $(x + 3)$ dan $(x - 5)$

16. Hasil dari $(3x - 2)(4x - 5)$ adalah.....

- a. $12x^2 - 23x - 10$
- b. $12x^2 - 23x + 10$
- c. $12x^2 - 7x + 10$
- d. $12x^2 - 7x - 10$

17. Himpunan penyelesaian dari $2x + 3 \geq 5x - 3$, $x \in$ bilangan asli adalah.....

- a. $\{x \mid x \geq 2, x \in \text{bilangan asli}\}$
- c. $\{x \mid x \leq 2, x \in \text{bilangan asli}\}$



- b. $\{x \mid x < 2, x \in \text{bilangan asli}\}$ d. $\{x \mid x > 2, x \in \text{bilangan asli}\}$

18. Bentuk umum dari persamaan linear satu variabel adalah.....

- a. $ax - b = c$ c. $ax + b = c$
 b. $a + bx = c$ d. $a - bx = c$

19. Nilai x dari $3\left(3x + \frac{2}{3}\right) = 5\left(2x - \frac{1}{4}\right)$ adalah.....

- a. $-\frac{13}{4}$ c. $\frac{7}{4}$
 b. $-\frac{7}{4}$ d. $\frac{13}{4}$

20. Pernyataan “-2 kurang dari atau sama dengan 3” ditulis dalam notasi pertidaksamaan adalah.....

- a. $-2 < 3$ c. $-2 \geq 3$
 b. $3 \leq -2$ d. $-2 \leq 3$

21. Diantara pernyataan-pernyataan berikut ini, yang benar adalah.....

- a. $2 > 0 > -1$ c. $-1 < 2 < 0$
 b. $2 > -1 > 0$ d. $-1 < 0 > 2$

22. $8 < 12$

$5 > -7$ _

.....

- c. $13 > 5$ c. $3 < 19$
 d. $5 > -7$ d. $13 < 19$

23. Pak Dedi menjual buku dengan harga Rp. 540.000,00. Ia membeli buku itu dengan harga Rp. 450.000,00. Berapakah besar laba yang diperolehnya.....

- a. Rp. 90.000,00 c. Rp. 80.000,00

b. Rp. 990.000,00

d. Rp. 880.000,00

24. Seorang pedagang membeli suatu barang seharga Rp.5.000.000,00. Kemudian ia menjual barang itu tetapi mengalami kerugian sebesar Rp.250.000,00. Berapakah harga jual barang.....

a. Rp. 5.250.000,00

c. Rp. 4.750.000,00

b. Rp. 5.000.000,00

d. Rp. 250.000,00

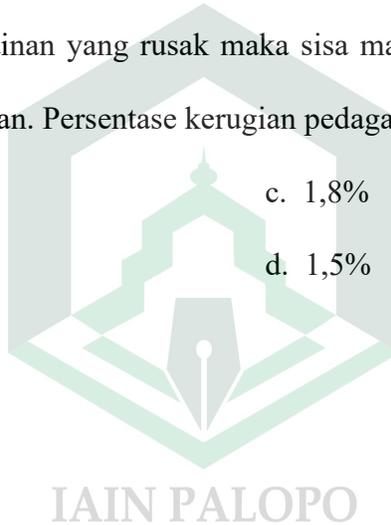
25. Seorang pedagang membeli 2 lusin mainan seharga Rp.640.000,- per buah. Karena ada 8 mainan yang rusak maka sisa mainan ia jual dengan harga Rp. 34.000,- tiap satuan. Persentase kerugian pedagang tersebut adalah

a. 18%

c. 1,8%

b. 15%

d. 1,5%



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo., “*Psikologi Belajar*”, Edisi Revisi, Cet. II, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Ahmadi Abu dan Tri Prasetya, Joko., “*Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*”, Cet. I, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1997.
- Heruman., “*Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*”, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- [http://horooxa.blogspot.com /2009/06/ “Teori tentang belajar”.htm.](http://horooxa.blogspot.com/2009/06/Teori_tentang_belajar.htm), diakses 28 Feb 2011.
- [http://www.suaranyawa.com /18 Juli 2009/ “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Daya Serap Belajar Siswa”](http://www.suaranyawa.com/18_Juli_2009/Pengaruh_Kedisiplinan_Terhadap_Daya_Serap_Belajar_Siswa), diakses 28 Feb 2011.
- J. Supranto, “*Statistik: Teori dan Aplikasi*”, Edisi Keenam, Cet. I, Erlangga, Jakarta, 2001.
- Hadi, Amirul dan Haryono., “*Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1992.
- M. Subana, Moersetyo Rahadi & Sudrajat, “*Statistik Pendidikan*”, Cet. I, Pustaka Setia, Bandung, 2000.
- Olivia Femi, “*Membantu Anak Punya Ingatan Super*”, 2010.
- Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Simanjuntak Lisnawaty, dkk., “*Metode Mengajar Matematika 1*, Cet. I, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Slameto., “*Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta, 2003.
- S. Margono., “*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Cet. I & II, Jakarta, 2003.
- Subana, Rahadi Moersetyo dan Sudrajat., “*Statistik Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Cet. II, Bandung, 2005.

Sudjana Nana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", Cet. XI, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.

Suherman, dkk., "*Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer*", FMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2003.

Suhertian, Piet A. "*Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*", Cet. I, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.

Tirtarahardja Umar & Sula La, "*Pengantar Pendidikan*", Cet. I, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.

Tiro M. Arif, "*Dasar-dasar Statistik*", Edisi revisi, Cet. I-V, Badab Penerbit UNM, Makassar, 1999.

Usman Husaini, Akbar Setiady R. Purnomo, "*Pengantar Statistik*", Cet. I & II, Bumi Aksara, Jakarta, 2000.



RIWAYAT HIDUP



Washliyah Mahfuddin, lahir di Palopo, pada tanggal 04 November 1988, anak ke lima(5) dari enam bersaudara. Anak dari pasangan Mahfuddin, S. Sos dengan Dra. Nurwisah L. Penulis menyelesaikan pendidikan formal SD Negeri 444 Bulu Datu pada tahun 1995 selama 6 Tahun dan tamat pada tahun 2001, kemudian melanjutkan SMP Negeri 1 Palopo selama 3 Tahun dan tamat pada tahun 2004 dan SMA Negeri 2 Palopo selama 3 Tahun dan tamat pada tahun 2007.

Pada Tahun 2007 penulis terdaftar menjadi salah satu Mahasiswi STAIN Palopo angkatan pertama Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Matematika dan Alhamdulillah, akhirnya dapat menyelesaikan studi pada Tahun 2011, penulis menulis skripsi dengan judul ***“Studi Perbandingan Tingkat Daya Serap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 8 Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo”***, sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Tarbiyah. Penulis semasa mahasiswi pernah aktif pada salah satu organisasi Ekstra dan Intra kampus yaitu organisasi PMII dan FMA(Forum Mahasiswa Al- Hikmah).

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung saya selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah swt, selalu memberi kesehatan, kekuatan dan kesabaran kepada hamba-Nya dalam mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh. Amin.

DAFTAR SIMBOL

VII : Angka Romawi dari 7

μ : Miuka

\neq : Tidak sama dengan

$=$: Sama dengan

σ : Theta

Σ : Sigma

$|\dots|$: Angka mutlak

$\%$: Persen

$\sqrt{\quad}$: Akar pangkat dua

\bar{x} : Nilai rata-rata

$-$: Kurang

$+$: Tambah

$($: Buka kurung

$)$: Tutup kurung

\div : pembagian/...per...
IAIN PALOPO

α : Alpha

$>$: Lebih besar dari

$<$: Kurang dari

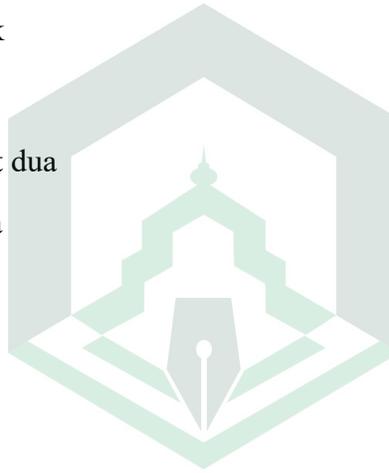
\leq : Kurang dari sama dengan

\approx : Sebanding

$(\dots)^2$: Pangkat dua

N : Banyaknya responden

P : Banyaknya variable yang dibandingkan



DAFTAR SINGKATAN

STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTsN	: Madrasah Tsanawiyah Negeri
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
JX	: Jumlah daya serap semua responden
FK	: Faktor korelasi
JKT	: Jumlah kuadrat total
JKP	: Jumlah kuadrat perlakuan
JKK	: Jumlah kuadrat kesalahan
RKP	: Rata-rata kuadrat perlakuan
RKK	: Rata-rata kuadrat kesalahan
S_{gab}	: Standar deviasi gabungan
dk	: Derajat kebebasan
UKS	: Unit Kesehatan Siswa
TU	: Tata usaha
PGAN	: Pendidikan Guru Agama Negeri
RS	: Rumah sakit
MCH	: <i>Merdeka Convention Hall</i>